

## ABSTRAK

Peranan wanita saat ini tidak hanya sebagai seorang ibu atau istri, tetapi karena banyak hal, maka banyak diantara mereka juga memilih bekerja diluar rumah. Dengan keadaan peran ganda ini, maka akan timbul konflik peran sebagai ibu dan pekerja. Seorang wanita harus menjadi ibu dan istri yang baik serta berprestasi dalam pekerjaannya. Hal ini perlu pengendalian emosi agar konflik tidak terjadi. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan positif yang signifikan antara kecerdasan emosi dengan prestasi kerja pada wanita karir yang ibu rumah tangga.

Metode yang digunakan untuk menganalisa data yaitu korelasi *product moment* karena tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah ada hubungan positif yang signifikan antara kecerdasan emosional dan prestasi kerja pada wanita karir yang ibu rumah tangga.

Alat ukur untuk kecerdasan emosional adalah skala yang berisi 49 pernyataan terdiri dari 26 pernyataan favorabel dan 23 pernyataan unfavorabel dengan reliabilitas 0,9547, sedangkan untuk prestasi kerja menggunakan data dokumentasi berupa SKI (Sasaran Kerja Individu) yaitu penilaian kerja karyawan per 3 bulan yang dibuat oleh perusahaan.

Subyek dalam penelitian ini adalah karyawati PT.Telkom Distel Solo yang ibu rumah tangga, berusia 30-40 tahun, sudah memiliki anak, masa kerja minimal 1 tahun.

Berdasarkan pengolahan data penelitian, maka hipotesa yang diajukan yaitu ada hubungan positif yang signifikan antara kecerdasan emosional dan prestasi kerja pada wanita karir yang ibu rumah tangga diterima. Koefisien determinasi ( $r^2$ ) yang diperoleh antara 0,261 – 0,297, menunjukkan bahwa kecerdasan emosional (variabel bebas) memberikan sumbangan efektif terhadap prestasi kerja (variabel tergantung) sebesar 26,1% – 29,7%. Hal ini menunjukkan variasi variabel prestasi kerja dapat dijelaskan oleh variabel kecerdasan emosional sekitar 26,1% - 29,7%, sementara sekitar 70% dijelaskan oleh variabel lain.

## ABSTRACT

The women roles in this time are not only as a mother or wife, but because of a lot of reasons, some of them also choose to work outdoors. This double roles circumstance will arise conflicts role as mother and worker. The women have to become good wives and mothers and also have achievement in their works. This matter needs the emotion controle so that the conflict is not happened. Therefore, the purpose of this research is to know is there positive relation which is signifikan between emotion intellegence with the capacity of housewife career woman.

The method which is used to analyse the data is correlation product moment because this research target is to know is there positive relation which is signifikan between intellegence of emotion and capacity of housewife career woman.

Measuring instrument for the intellegence of emotion is a scale consists of 49 statements: 26 favorable statements and 23 unfavorable statements with reliability 0,9547, however the capacity will apply the data document in the form of SKI ( Sasaran Kerja Individu) that is assessment work the employees for 3 month which is made by the company.

The subject of this research are housewives working women of PT.TELKOM Distel Solo, 30-40 year old, have owned children, minimum year of service 1 year.

Based on the data processing research, hypothesize raised by positive and significant correlation between intellegence of emotion and work capacity of housewife career women. Coefficient Determination ( $r^2$ ) that is obtained by among 0,261 - 0,297, indicating that emotion intellegence ( independent variable) giving effective contribution to work capacity (dependent variable) equal to 26,1% - 29,7%. This show us a conclusion that the variation work capacity variable can be explained by the variable of emotion intelligence about 26,1% – 29,7% while 70% explained by other dissimilar variable.